

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pendidikan merupakan salah satu manifestasi kebudayaan manusia yang dinamis dan berkembang, sehingga terjadi perubahan dan perubahan dalam arti perbaikan terus menerus pada setiap jenjang pendidikan untuk masa yang akan datang. Pendidikan juga merupakan upaya terencana untuk menciptakan suasana belajar dan proses belajar bagi peserta didik untuk secara aktif mengembangkan potensi dirinya sehingga dapat menghadapi setiap perubahan yang terjadi akibat perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Menurut Bakar (2015:12) dijelaskan bahwa “Pendidikan adalah usaha dasar dan terencana untuk menciptakan lingkungan belajar dan proses pembelajaran bagi peserta didik untuk secara aktif mengembangkan potensi spiritual, keagamaan, dan kepribadiannya. kecerdasan, kelebihan, akhlak mulia, keterampilan yang diperlukan, serta segala upaya kemitraan dengan siswa untuk menyempurnakan perkembangan jasmani dan rohani orang dewasa”.

Makna pendidikan menuntut adanya kesiapan dan kompetensi serta profesionalisme guru yang dapat menghasilkan kualitas belajar yang baik. Guru adalah dasar penentu kualitas lulusan siswa. Guru diharapkan tidak hanya menguasai mata pelajaran dengan baik, tetapi juga mampu mengelola kelas dengan baik sehingga proses pembelajaran berkembang secara aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan serta dapat berpartisipasi di dalam kelas dengan pembelajaran yang bermakna.

Pembelajaran yang bermakna tidak dapat terjadi hanya melalui penggunaan metode, teknik dan metode tradisional, tetapi seorang guru harus kreatif dalam menyajikan pembelajaran kepada siswa. Perlu adanya penggunaan metode, metode, metode dan teknik pembelajaran khususnya pada

mata pelajaran PPKnS, ilmu-ilmu sosial, humaniora, ideologi pemerintahan dan agama yang disusun dengan pendekatan pendidikan dan penilaian psikologis serta maknanya bagi siswa dalam kehidupannya.

Menurut hasil penelitian Vety Fitriani, Dadang Sundawa (2016) menyatakan bahwa: Umumnya peserta didik di sekolah ini masih menganggap pelajaran PKn sebagai pelajaran kurang penting jika di dibandingkan pelajaran lain, terutama dibandingkan dengan pelajaran yang diujikan dalam Ujian Nasional. PKn dipandang sebagai pelajaran tidak menarik bahkan membosankan yang disampaikan oleh guru dengan hanya menggunakan ceramah.

Berbagai persoalan tersebut menuntut guru PPKn di sekolah melakukan berbagai inovasi dengan mengembangkan pembelajaran PKn baik dalam variasi metode pembelajaran maupun penggunaan media pembelajaran. Tujuan mengajar di kelas yang dilakukan oleh guru bukanlah semata-mata transformasi pengetahuan, namun sebagai upaya pendidikan yang berusaha menghasilkan manusia seutuhnya tidak hanya secara kognitif saja melainkan dalam hal afektif dan psikomotornya. Hal ini senada dengan UU RI tentang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 Pasal 3 dijelaskan bahwa: Mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Namun pada kenyataannya pembelajaran di kelas menghadapi permasalahan yang menghambat keberhasilan proses pembelajaran. Proses pembelajaran yang berlangsung selama ini siswa cenderung duduk, diam, dan hanya mendengarkan tanpa memberikan tanggapan tentang materi pembelajaran, dan guru adalah satu-satunya sumber belajar mereka. Beberapa guru memiliki kualifikasi sesuai dengan bidangnya. Kecenderungan ini menjadi

kendala bagi guru karena berdampak pada rendahnya penguasaan materi pada siswa yang menjadi tolak ukur kualitas pendidikan di Indonesia. Dalam praktik di lapangan, guru masih cenderung menggunakan metode pembelajaran tradisional.

Dalam pembelajaran tradisional, siswa lebih banyak mendengarkan dan mengerjakan pekerjaan rumah jika guru memberikan soal latihan sehingga agar pembelajaran menjadi bermakna diperlukan suatu metode pembelajaran yang dapat mencapai tujuan pembelajaran serta dapat memusatkan perhatian pada pemahaman struktur materi yang dipelajari untuk meningkatkan hasil belajar siswa salah satunya dapat menggunakan pembelajaran aktif yaitu tipe kartu.

Menurut Marhaeni (2012: hlm. 102) menyatakan bahwa: metode *card sort* merupakan kegiatan kolaboratif yang dapat digunakan untuk mengajarkan konsep, klasifikasi sifat, fakta tentang objek atau mengevaluasi informasi. metode *Card sort* memberikan interaksi antar siswa di dalam kelas, yang berarti siswa memiliki keterampilan sikap yang dapat berinteraksi dengannya. Interaksi antar siswa tersebut dapat disebut juga dengan sikap sosial. Oleh karena itu, jika sikap sosial siswa baik, diharapkan siswa dapat berinteraksi dengan siswa lain sehingga dapat meningkatkan hasil belajarnya.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan proses perubahan keterampilan intelektual (kognitif), keterampilan minat atau emosi (afektif) dan keterampilan motorik kasar dan halus (psikomotor) pada siswa. Menurut Afendi (2013, hlm. 4) menyatakan bahwa: “Khusus pada satuan pendidikan dasar, diharapkan perubahan kemampuan peserta didik selama proses pembelajaran akan sesuai dengan tahap perkembangan, yaitu tahap operasi konkrit”.

Namun demikian hasil belajar siswa belum sama dengan apa yang terjadi di lapangan. Dilihat dari observasi awal menunjukkan rendahnya hasil belajar siswa, diidentifikasi dari nilai KKM yang telah ditetapkan. Hal ini dikarenakan pembelajaran PPKn di SD Negeri 3 Sukamulya masih berpusat pada guru dan buku pelajaran saja. Guru cenderung menggunakan metode pengajaran seperti

metode ceramah, metode tanya jawab, metode tugas individu atau kelompok. Materi yang diberikan di kelas menyebabkan siswa bosan dalam proses pembelajaran serta kurangnya membaca buku teks. Dalam metode ini, peran siswa dikatakan pasif. Siswa tidak memiliki kesempatan untuk mengungkapkan pandangannya dan berdiskusi dengan siswa lain. Oleh karena itu, hasil belajar PPKn yang diperoleh siswa tergolong rendah.

Dari semua permasalahan yang dipaparkan di atas, maka dibutuhkan tindakan untuk memperbaiki aktivitas dan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran. Salah satunya adalah penggunaan metode pembelajaran yang tepat, yaitu metode yang mampu membuat seluruh siswa terlibat dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, guru dituntut dapat memilih metode pembelajaran yang dapat memacu semangat setiap siswa untuk terlibat dalam pengalaman belajarnya, sehingga nantinya dapat meningkatkan hasil belajar. Salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa adalah metode *Card sort*.

Metode *Card sort* (kartu sortir) menurut Yasin (2008, hlm. 185) menyatakan bahwa: Metode *Card sort* merupakan metode pembelajaran yang mengajak siswa untuk belajar secara aktif dan bertujuan untuk memberikan semangat kemandirian siswa dalam belajar dan mendorong kreativitas sehingga dapat membuat inovasi-inovasi baru. Dalam pengertian lain, metode klasifikasi kartu diartikan sebagai suatu metode yang digunakan pendidik untuk mengajak peserta didik menemukan konsep dan fakta dengan mengelompokkan materi yang dibahas dalam pembelajaran.

Setiap metode pembelajaran memiliki langkah-langkah untuk digunakan, begitupun dengan Metode *card sort*. Tahapan penggunaan Metode *Card sort* sebagai berikut: Setiap siswa diberikan kartu indeks yang berisi informasi atau contoh yang cocok untuk satu atau lebih dari satu kategori. Siswa diminta untuk berkeliling ruangan dan mencari siswa lain yang memiliki kartu dengan kategori yang sama. Setelah siswa mencocokkan kartu dengan kategori yang sama, guru melakukan evaluasi pembelajaran.

Wulandari (2018, hlm. 66) menyatakan bahwa: Metode *Card sort* memiliki keunggulan membantu siswa mempelajari berbagai informasi dengan mudah. Hal ini juga dapat menggairahkan siswa yang merasa lelah karena ada aktivitas fisik di dalamnya. Kemudian juga dapat meningkatkan minat belajar siswa dan daya ingat terhadap materi pembelajaran yang dipelajari siswa. Selain memiliki kelebihan metode *Card sort* juga terdapat kekurangan didalamnya. Kekurangan metode *Card sort* seperti: Membutuhkan persiapan, seperti pembuatan media kartu, dan suasana kelas yang bising. Kekurangan metode pemilahan kartu dapat diminimalisir dengan persiapan yang matang, seperti pembuatan media, modul ajar, dan alat lain yang diperlukan, dan guru perlu pandai mengontrol siswa agar dapat menerapkannya sesuai tujuan.

Pemilihan pembelajaran PPKn yang tepat dapat memberikan suasana yang berbeda, siswa akan sadar bahwa pelajaran PPKn bukanlah pelajaran yang membosankan dan mereka akan aktif. Dalam hal ini, guru diharapkan menjadi fasilitator dalam pembentukan dan pengembangan pengetahuan, bukan mentransfer atau memindahkan pengetahuan. Dengan pembelajaran metode *Card sort* diharapkan siswa lebih tertarik, meningkatkan kemampuan berpikir dan memotivasi pembelajaran PPKn. Haddar (2017, hlm. 34) menyatakan bahwa: *Card sort* merupakan seperangkat metode yang berasal dari pembelajaran aktif. Banyak sekali manfaat yang dapat diperoleh dari metode ini selain menciptakan suasana belajar baru yang menyenangkan, menarik dan sangat bermanfaat, fungsi dari metode *Card sort* adalah untuk meletakkan memori siswa di papan tulis dan mengekspresikannya sesuai dengan subjek yang telah dipelajari siswa.

Hubungan metode pembelajaran *Card sort* dengan hasil belajar adalah dapat meningkatkan motivasi belajar siswa untuk pembelajaran yang dinamis, aktif dalam belajar, lebih berani mengemukakan gagasan, optimal dan membantu, serta mendorong interaksi sosial anak seperti kerjasama, toleransi. Komunikasi dan menghargai gagasan orang lain, serta menumbuhkan motivasi belajar dan memperluas persepsi dan aspirasi guru dalam mengajar. Dalam

pembelajaran dinamis, hal itu menjadi sasaran utama pembelajaran karena materi pembelajaran yang kurang menarik bagi siswa harus diimbangi dengan motivasi belajar yang baik dari guru. Dengan demikian, siswa sama-sama bersenang-senang dan memperoleh informasi yang berguna dalam proses pembelajaran.

Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan Dian Pisesa (2019) bahwa: terdapat pengaruh penggunaan metode *Card sort* terhadap hasil belajar tematik pada tema keluargaku subtema keluarga besarku. Begitu pula dengan penelitian Fitriyani Yusuf (2022) yang menunjukkan bahwa Metode pembelajaran *card sort* memiliki pengaruh yang tinggi terhadap hasil belajar PPKn siswa pada materi keberagaman suku bangsa dan agama di negeriku kelas IV yaitu sebesar 2,41 (kriteria tinggi).

Dengan demikian maka untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran PPKn maka penggunaan metode card short sangat penting digunakan oleh tenaga pendidik karena berdasarkan teori maupun hasil penelitian diketahui adanya pengaruh penggunaan metode *Card sort* Pada pembelajaran PPKn terhadap hasil belajar peserta didik.

Bertitik tolak pada latar belakang masalah di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Penggunaan Metode *Card sort* Pada Pembelajaran PPKn terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV SD Negeri 3 Sukamulya”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana hasil belajar peserta didik pada pembelajaran PPKn di Kelas IV SD Negeri 3 Sukamulya?
2. Bagaimana penggunaan metode *card sort* pada Pembelajaran PPKn di kelas IV SD Negeri 3 Sukamulya?

3. Apakah terdapat pengaruh penggunaan metode pembelajaran card short terhadap hasil belajar PPKN di kelas IV SD Negeri 3 Sukamulya?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini secara umum memiliki tujuan umum dan khusus. Tujuan umum penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar PPKN pada siswa kelas IV SD melalui penggunaan metode *Card sort* Pada Pembelajaran PPKn. Sedangkan tujuan khusus dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Hasil belajar peserta didik pada pembelajaran PPKn di Kelas IV SD Negeri 3 Sukamulya.
2. Penggunaan metode *Card sort* Pada Pembelajaran PPKn di kelas IV SD Negeri 3 Sukamulya
3. Pengaruh penggunaan metode pembelajaran card short terhadap hasil belajar PPKN di kelas IV SD Negeri 3 Sukamulya

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mempunyai kegunaan teoritis dan kegunaan praktis sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Dari segi teoritis penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah penelitian pendidikan serta sebagai salah satu alternatif peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode *Card sort*. Selain itu, dapat memberikan tefewawasan dan pengetahuan mengenai penerapan metode *Card sort* terhadap hasil belajar siswa.

1.4.2 Manfaat Praktis

Adapun kegunaan praktis dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

- a. Bagi Peserta Didik
 - 1) Memberikan pengalaman baru kepada peserta didik untuk membandingkan metode pembelajaran mana yang dianggap sesuai

- untuk menciptakan kondisi yang memotivasi peserta didik untuk lebih berpikir kritis dan lebih berani mengungkapkan pendapatnya.
- 2) Membantu peserta didik mengatasi kesulitan belajar, dengan cara menerapkan metode *Card sort*.
- b. Bagi Peneliti
- 1) Mengaplikasikan teori yang diperoleh.
 - 2) Menambah pengalaman peneliti terkait pembelajaran dengan menggunakan metode *Card sort*.
- c. Bagi sekolah
- Sebagai bahan masukan kepada kepala sekolah untuk mensosialisasikan kepada guru-guru agar menerapkan metode *Card sort* dalam kegiatan pembelajaran yang disesuaikan dengan materi pelajaran.
- d. Bagi pihak lain
- 1) Sebagai informasi hasil penelitian yang dapat digunakan untuk mengembangkan pengetahuan dan wawasan dalam dunia pendidikan khususnya dalam penerapan metode *Card sort*.
 - 2) Hasil penelitian ini diharapkan bisa dijadikan referensi bagi peneliti lain sehingga penelitian ini biasa dilanjutkan dengan penelitian-penelitian yang akan datang.

1.5 Struktur Organisasi

Gambaran dari isi keseluruhan pembahasan skripsi ini dapat dijelaskan dalam sistematika berikut:

Bab I Pendahuluan. Pada bab ini berisikan latar belakang atas penelitian yang akan dilakukan dengan judul “Pengaruh Penggunaan Metode *Card Sort* Pada Pembelajaran PPKn Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV SD Negeri 3 Sukamulya Ciamis”. Adapun rumusan masalah yang telah dirancang oleh peneliti. Tujuan yang sudah ditentukan oleh peneliti. Manfaat penelitian yang sudah disusun oleh peneliti. Serta struktur organisasi skripsi yang merangkum secara singkat pembahasan setiap bab yang ada pada skripsi ini secara deskripsi.

Bab II Kajian Pustaka. Pada bab ini membahas kajian Pustaka dari teori-teori yang bersangkutan dengan variable skripsi.

Bab III Metode Penelitian. Pada bab ini, berisi tentang penjabaran metode penelitian yang digunakan dan menjelaskan metode dan design penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Adapun prosedur penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data dan instrument penelitian serta analisis data yang digunakan untuk memvalidasi data penelitian.

Bab IV Hasil dan Pembahasan. Pada bab ini membahas mengenai dua hal pokok, yaitu temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan data dan menganalisis temuan yang didapatkan, serta pembahasan temuan penelitian untuk menjawab rumusan masalah yang ada.

Bab V Penutup. Pada bab ini berisikan kesimpulan yang merupakan uraian dan hasil penelitian yang menjawab masalah peneliti, kemudian implikasi dan rekomendasi. Peneliti menyajikan saran sebagai bahasan rekomendasi dengan mempertimbangkan hasil temuan di lapangan.